

# *Framing Pemberitaan Pemecatan Karyawan CNN Indonesia di Tempo.co. (Analisis Framing Model Robert N. Entman)*

*\*Mochammad Nasrullah<sup>1</sup>*

<sup>1</sup>Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo

Email: [acung.ooh97@gmail.com](mailto:acung.ooh97@gmail.com)<sup>1</sup>

DOI: <https://doi.org/10.35878/muashir.v3i1.1556>

## *Article Info*

### *Article history:*

*Received : 13-01-2025*

*Revised : 27-05-2025*

*Accepted : 28-05-2025*

## **ABSTRACT**

*The Mass media are one of the fourth pillars of democracy guaranteed by the 1945 Constitution. In it, a journalist plays an important role in digging up information to be conveyed to the public. But unfortunately, the rights and obligations for journalists are not given properly, and the termination of employment as experienced by CNN Indonesia journalists. This study aims to analyze the news of the dismissal of CNN Indonesia employees in the Tempo.co media using Robert N. Entman's framing analysis as an analytical tool, with four stages, namely: define problem, diagnose causes, make moral judgment, and treatment recommendation. The results of the study show that Tempo.co framed the news of the issue of the dismissal of CNN Indonesia employees as a result of the termination of employment by CNN Indonesia management due to the formation of a labor union, namely the CNN Indonesia Workers Union or SPCI. Tempo journalists saw that the actions taken by CNN Indonesia management were not by the 1945 Constitution and Law Number 21 of 2000 concerning Labor Unions. Many parties regretted the termination of the employment of CNN Indonesia employees because it was not by the freedom of expression guaranteed by law.*

**Keywords:** *Online Media, Framing, CNN Indonesia Dismissal.*

## ABSTRAK

Media massa menjadi salah satu pilar keempat demokrasi dijamin oleh UUD 1945. Di dalamnya terdapat seorang jurnalis yang berperan penting dalam menggali informasi untuk disampaikan kepada khalayak publik. Namun sayangnya hak-hak dan kewajiban untuk jurnalis tidak diberikan dengan layak dan mendapati pemutusan hubungan kerja seperti yang dialami oleh jurnalis CNN Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberitaan pemecatan karyawan CNN Indonesia di media Tempo.co dengan menggunakan analisis framing Robert N. Entman sebagai pisau analisis, dengan empat tahapan yakni: *define problem, diagnose causes, make moral judgment, dan treatment recommendation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tempo.co membingkai berita isu pemecatan karyawan CNN Indonesia adalah buntut dari diputusnya hubungan kerja yang dilakukan oleh manajemen CNN Indonesia disebabkan membuat serikat pekerja, yakni Serikat Pekerja CNN Indonesia atau SPCI. Jurnalis Tempo melihat tindakan yang dilakukan oleh manajemen CNN Indonesia tidak sesuai dengan UUD 1945 dan Undang Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja. Banyak berbagai pihak menyayangkan adanya pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan CNN Indonesia karena hal tersebut tidak sesuai dengan kebebasan berekspresi yang dijamin oleh undang-undang.

**Kata Kunci:** Media Online, Framing, Pemecatan Karyawan CNN.

\*Corresponding author :

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo

Jl. Prof. Dr. Hamka, Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah

Email : [acung.ooh97@gmail.com](mailto:acung.ooh97@gmail.com)

## Pendahuluan

Media massa, khususnya media jurnalistik sangat lah membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi, baik yang bersifat edukatif, *sport, entertainment* bahkan politik juga bisa di dapatkan melalui media massa.

Melalui media masyarakat tidak takut akan tertinggalnya informasi terbaru, sehingga masyarakat mampu menilai dan sekaligus bisa menjadi kontrol sosial terhadap informasi yang di dapat. Sekalipun kontrol sosial yang dilakukan tidak secara langsung berimbas pada sektor yang lebih besar, paling tidak melalui tatanan pertama, yakni keluarga, bisa mengantisipasi akan adanya arus yang dapat menggerus pergeseran pola komunikasi.

Peran strategis tersebut juga dimiliki oleh media jurnalistik dalam menyalurkan informasi kepada khalayak publik secara cepat. Penyaluran informasi ini kian makin cepat dengan ditunjangnya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang membuat segala akses informasi bisa dengan mudah di dapat melalui internet. (Kounalakis et al., 1999) Kemudahan akses tersebut tidak lepas dari pengaruh globalisasi yang dulunya menunggu informasi di cetak melalui koran-koran yang tersebar di penjuru daerah.

Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran para wartawan yang menggali informasi dari berbagai kejadian, kegiatan dan narasumber. Wartawan dapat melakukan berbagai jenis liputan dalam menggali informasi, seperti liputan langsung atau *straight news* dalam arus mudik lebaran 2025 yang di dalamnya menginformasikan arus lalu lintas maupun kebahagiaan para pemudik yang pulang kampung untuk merajut haru rindu. (Suci Rahayu, 2025) Liputan lain selain liputan langsung adalah liputan *indepth*. Liputan *indepth* memiliki risiko yang berbahaya, mereka bisa saja berurusan dengan pihak berwajib karena mengangkat suara-suara terpinggirkan, komunitas-komunitas yang diabaikan, serta isu-isu mendasar yang disisihkan.

Di antara contoh liputan yang memiliki risiko yang tinggi adalah liputan tentang kekerasan seksual yang diliput oleh tim *project multatuli*. Pasca diterbitnya liputan “Dua Putri Saya Dicabuli, Saya Laporkan ke Polres Baubau, Polisi Malah Tangkap Anak Sulung Saya”. Pihak *project Multatuli* mendapatkan serangan digital, yang dalam serangannya menyebabkan website tidak bisa diakses, sehingga hal tersebut menurut Komite Keselamatan Jurnalis merupakan bentuk upaya membungkam kritik serta mencederai kebebasan pers. (Amnesty, 2023) Serangan tersebut jika membaca

secara seksama terhadap liputan tersebut adalah terdapat liputan yang bersinggungan dengan pihak kepolisian. Dalam liputannya terdapat penyelidikan kepolisian yang tidak beres seperti tidak diberinya akses pendampingan hukum saat proses pemeriksaan hingga penetapan tersangka terhadap anak sulung sang ibu pelapor. (Yuli Z, 2023)

Data wartawan yang terhimpun berdasarkan konstituen pada tahun 2024 oleh Dewan Pers sejumlah 25.593 wartawan yang terbagi menjadi empat kategori yakni Persatuan Wartawan Indonesia, Asosiasi Jurnalis Indonesia, Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia dan Pewarta Foto Indonesia. Persatuan wartawan Indonesia, sering dikenal PWI, memiliki data paling tinggi dari empat kategori tersebut, yakni 20.392. (Pers, 2024) Data atas jumlah wartawan yang telah disebutkan di atas tersebar di seluruh Indonesia serta tidak menuntut kemungkinan setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Peningkatan jumlah wartawan setiap tahunnya tidak menuntut kemungkinan terdapat kesenjangan perolehan pendapatan yang diterima oleh wartawan. Melalui survei upah layak jurnalis di 16 kota di Indonesia yang dilakukan oleh Aliansi Jurnalis Independen mendapati temuan bahwa jurnalis yang diupah rendah masih sangat banyak, bahkan upah tersebut terjadi pada sejumlah kota-kota besar, seperti Medan, bandar lampung, dan Kupang. Bahkan di kota Palu yang menjadi ibukota Sulawesi Tengah terdapat jurnalis yang mendapatkan gaji 300 ribu per bulan. (Manan, 2011) Besaran gaji tersebut tentunya masih jauh dari kata ideal yang diterima oleh para wartawan. Selain itu dimungkinkan wartawan mendapatkan pemutusan hubungan kerja (PHK) secara sepihak dari perusahaan yang menaunginya, seperti yang terjadi pada karyawan CNN Indonesia.

Adanya pemutusan hubungan kerja ini diketahui karena adanya deklarasi yang dilakukan oleh karyawan CNN, yakni deklarasi pembentukan serikat pekerja CNN Indonesia atau SPCI. Menurut Ketua SPCI Taufiqurrohman dengan dibentuknya serikat pekerja ini dikarenakan adanya hak-hak yang tidak terpenuhi oleh pihak CNN Indonesia terhadap karyawannya yakni karyawan CNN Indonesia. Sehingga dengan

dibentuknya serikat pekerja ini diharapkan hak-hak dan kewajiban sebagai karyawan terpenuhi. (Irfan Amin, 2024)

Menurut Titin Rosmasari selaku pemimpin redaksi CNN Indonesia, mengatakan bahwa ada upaya untuk memperbaiki situasi finansial yang telah dilakukan sejak Oktober 2023. Di antara cara untuk memperbaiki situasi finansial dengan cara mengurangi upah karyawan baik secara operasional maupun gaji selama tiga bulan. Tentunya cara tersebut menurut Titin terdapat penolakan dari pegawai. (Irfan Amin, 2024)

Menurut Halimatu Hira dkk., apa yang dilakukan oleh CNN Indonesia terhadap karyawan yang telah mendirikan sebuah serikat pekerja disebut *union busting*. *Union busting* sendiri adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memperdaya atau menghentikan keberadaan serikat pekerja. Hal ini dikarenakan adanya kekhawatiran pihak perusahaan dengan adanya serikat pekerja yang dibentuk oleh wartawan. (Hira et al., 2023) Dalam pasal 28 Undang-Undang tentang Serikat Pekerja menyebutkan bahwa *union busting* dapat dilakukan dengan instrumen PHK, pemberhentian sementara, penurunan jabatan, mutasi, tidak membayar atau mengurangi upah, intimidasi dan melakukan kampanye anti serikat pekerja atau buruh (Undang Undang Nomor 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja, 2000). Namun Titin menyampaikan keberatan terhadap pencantuman logo CNN Indonesia yang dilakukan oleh wartawan yang membentuk serikat pekerja tersebut. (Irfan Amin, 2024)

Penelitian ini penting dilakukan karena melihat adanya perbedaan pendapat antara pihak manajemen CNN Indonesia dengan karyawan CNN Indonesia yang telah dipecat disebabkan membuat serikat pekerja. Selain itu bagaimana para awak media lain khususnya media Tempo.co melihat isu pemecatan jurnalis sebagai sebuah bangunan liputan. Penelitian ini menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman untuk membedah bagaimana pembingkaiian kasus pemutusan hubungan kerja di media Tempo. Mengingat tempo menjadi salah satu media yang terkenal akan kritis terhadap isu-isu yang tidak banyak awak media bawaan. Penelitian ini layak dikerjakan, mengingat isu ini adalah isu yang baru saja muncul.

Pembingkaiian media layak dikaji, mengingat wartawan menjadi salah satu garda terdepan di Indonesia dalam menyampaikan informasi kepada khalayak publik dan wartawan menjadi salah satu pekerjaan yang memiliki risiko tinggi karena rawan menjadi sasaran oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* untuk membedah bagaimana bingkai yang dimunculkan oleh media. *Framing* dalam kajian media digunakan untuk melihat bagaimana realitas dikonstruksi oleh media dengan makna tertentu dan bentuk tertentu. (Eriyanto, 2002) Terdapat banyak model dalam melakukan analisis *framing*, sedangkan dalam penelitian ini akan digunakan model dari Robert N. Entman. Model ini menekankan analisis *framing* pada empat tahapan, yaitu: *define probelm*, *diagnose cause*, *make moral judgement* dan *treatment recommendation*. (Entman, 1993; Eriyanto, 2002)

Sementara objek penelitian ini adalah pemberitaan online yang dilakukan oleh Tempo.co mengenai isu pemecatan karyawan CNN pada kurun waktu 31 Agustus hingga 30 September 2024. Sumber data primer dari penelitian ini adalah teks berita yang dimuat secara online oleh Tempo.co. Terdapat 46 berita yang dibuat oleh Tempo.co pada pencarian menggunakan kata kunci “karyawan CNN” pada kurun waktu 31 Agustus hingga 30 September 2024. Dari hasil pencarian menggunakan kata kunci tersebut terhadap 46 berita dan ditemukan 10 berita yang fokus pada pemecatan yang dilakukan oleh CNN Indonesia terhadap wartawan yang mendirikan serikat kerja. Adapun judul berita online Tempo.co yang akan di analisis sebagai berikut:

Tabel. 1. Judul Berita Tempo.co

No	Tanggal Terbit	Judul Berita Media Online Tempo.co
----	----------------	------------------------------------

---

1	31 Agustus	Dewan Pers Nilai Kekritisn Media pada Isu Kesejahteraan, Kerap Berbanding Terbalik Dengan Kondisi Jurnalisnya
2	31 Agustus	Buntut Adanya Sengkarut di Internal CNN Indonesia, Karyawan Bentuk Serikat Pekerja
3	1 September	AJI Jakarta Kecam PHK Sepihak dan <i>Union busting</i> di CNN Indonesia
4	1 September	Pekerja CNN Indonesia Cerita Kena PHK Sepihak saat Serikat Dideklarasikan
5	1 September	9 Karyawan Dipecat usai Mendirikan Serikat Pekerja, Ini Profil Chairul Tanjung Pemilik CNN Indonesia
6	2 September	CNN Indonesia Diduga Pecat Karyawan karena Mendirikan Serikat Pekerja, Kemnaker: Jika Terbukti Bisa Kena Sanksi
7	3 September	Pemecatan Karyawan CNN Indonesia, Bivitri Susanti: Tidak Boleh Ada PHK Karena Berserikat
8	4 September	Akui Soal PHK, CNN Indonesia Bantah Lakukan <i>Union busting</i>
9	19 September	SPCI Adukan CNN Indonesia ke Sudinaker Jakarta Selatan soal Dugaan Pemotongan Upah dan PHK Sepihak
10	20 September	Dirjen HAM: Perusahaan Pers yang Tolak Serikat Pekerja Justru Melanggar Hukum

---

Sumber: Data Olahan Peneliti

### Hasil dan Pembahasan

Tempo menjadi media kedua setelah IDN Times yang memberitakan pemutusan hubungan kerja karyawan CNN Indonesia oleh manajemen CNN Indonesia. Pemberitaan tersebut selisih tiga jam lebih antara Tempo dengan

*Idn Times*. Dalam hal ini Tempo menjadi salah satu media jurnalistik yang memberikan banyak perhatian terhadap adanya isu pemutusan hubungan kerja yang diterima oleh karyawan CNN Indonesia pasca membentuk sebuah serikat pekerja. Hal ini dibuktikan dengan adanya 10 pemberitaan yang dilakukan oleh Tempo selama satu bulan penuh sejak diputusnya akses pekerjaan ke CNN Indonesia.

Pada bagian ini akan dilakukan analisis *framing* terhadap 10 berita yang diunggah pada kurun waktu 31 Agustus hingga 30 September 2024 oleh Tempo.co. peneliti menggunakan analisis *framing* milik Robert N. Entman dalam pembedaan yang dilakukan oleh Tempo pada 10 berita mengenai pemecatan karyawan CNN Indonesia. Perangkat model yang digunakan sebagaimana telah disebutkan di atas, yakni *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement* dan *treatment recommendation*. Keempat kerangka tersebut akan membentuk wacana berpikir terhadap peristiwa yang telah terjadi.

Pembentukan konstruksi berita yang dibuat oleh Tempo bisa dilihat dengan dua konsep dimensi besar yang dimiliki oleh Robert N. Entman, yakni seleksi isu dan penonjolan aspek yang berhubungan dengan fakta dan realitas yang kompleks serta bagaimana berita itu ditulis. Melalui dua dimensi besar tersebut peneliti mencari inti dari konstruksi berita yang dibangun dari 10 berita yang dimuat oleh Tempo pada kurun waktu 31 Agustus hingga 20 September 2024, berikut analisisnya sesuai dengan teori *framing* milik Robert N. Entman:

### ***Define problems* (pendefinisian masalah)**

*Define problems* adalah indikator pertama yang dapat dilihat mengenai framing Robert N. Entman. Indikator ini menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan ketika terdapat isu atau peristiwa dan bagaimana peristiwa atau isu tersebut dipahami. (Fiorentina et al., 2018) Adapun *Define problems* dari pemberitaan pemecatan karyawan CNN Indonesia pada media Tempo.co adalah sebagai berikut:

Tabel 2. *Define problem* berita pemecatan karyawan CNN Indonesia di Tempo.co

Edisi	Berita	Define problems
31 Agustus	Dewan Pers Nilai Kekritisan Media pada Isu Kesejahteraan, Kerap Berbanding Terbalik Dengan Kondisi Jurnalisnya	Adanya ketidakadilan terhadap hak-hak pekerja
31 Agustus	Buntut Adanya Sengkarut di Internal CNN Indonesia, Karyawan Bentuk Serikat Pekerja	Adanya sengkarut di Internal CNN Indonesia
1 September	AJI Jakarta Kecam PHK Sepihak dan <i>Union busting</i> di CNN Indonesia	Pemecatan karyawan CNN yang membuat serikat pekerja
1 September	Pekerja CNN Indonesia Cerita Kena PHK Sepihak saat Serikat Dideklarasikan	PHK Sepihak terhadap karyawan yang mendirikan serikat pekerja
1 September	9 Karyawan Dipecat usai Mendirikan Serikat Pekerja, Ini Profil Chairul Tanjung Pemilik CNN Indonesia	Menyoroti pemilik CNN Indonesia pasca pemecatan 9 karyawan
2 September	CNN Indonesia Diduga Pecat Karyawan karena Mendirikan Serikat	Pekerja memiliki hak untuk mendirikan serikat pekerja

	Pekerja, Kemnaker: Jika Terbukti Bisa Kena Sanksi	
3 September	Pemecatan Karyawan CNN Indonesia, Bivitri Susanti: Tidak Boleh Ada PHK Karena Berserikat	Tidak boleh ada PHK karena membentuk serikat pekerja.
4 September	Akui Soal PHK, CNN Indonesia Bantah Lakukan <i>Union busting</i>	Adanya PHK di media CNN Indonesia
19 September	SPCI Adukan CNN Indonesia ke Sudinaker Jakarta Selatan soal Dugaan Pemotongan Upah dan PHK Sepihak	Terdapat dugaan pemotongan upah dan PHK sepihak
20 September	Dirjen HAM: Perusahaan Pers yang Tolak Serikat Pekerja Justru Melanggar Hukum	Membentuk serikat pekerja

Sumber: Data Olahan Peneliti

### **Diagnose causes (memperkirakan penyebab masalah)**

*Diagnose causes* adalah tahapan analisis yang dilakukan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Dalam hal ini wartawan atau jurnalis menentukan siapa yang akan dijadikan aktor utama dalam berita yang akan ditulis dan dari sudut pandang siapa berita tersebut dijabarkan. (Fachrezi Hafidz & Masitoh, 2023) Adapun *diagnose causes* dari pemberitaan pemecatan karyawan CNN Indonesia pada media Tempo.co adalah sebagai berikut:

Tabel 3. *Diagnose causes* berita pemecatan karyawan CNN Indonesia di Tempo.co

Edisi	Berita	Diagnose causes
31 Agustus	Dewan Pers Nilai Kekritisan Media pada Isu Kesejahteraan, Kerap Berbanding Terbalik Dengan Kondisi Jurnalisnya	Dewan Pers meminta insan jurnalis untuk peduli terhadap isu kesejahteraan
31 Agustus	Buntut Adanya Sengkarut di Internal CNN Indonesia, Karyawan Bentuk Serikat Pekerja	Terdapat desas-desus pemutusan hak kerja terhadap karyawan CNN Indonesia
1 September	AJI Jakarta Kecam PHK Sepihak dan <i>Union busting</i> di CNN Indonesia	AJI Jakarta mengecam adanya PHK terhadap karyawan CNN Indonesia
1 September	Pekerja CNN Indonesia Cerita Kena PHK Sepihak saat Serikat Dideklarasikan	CNN Indonesia adalah aktor penyebab PHK, dan jurnalis yang tergabung serikat pekerja adalah korban
1 September	9 Karyawan Dipecat usai Mendirikan Serikat Pekerja, Ini Profil Chairul Tanjung Pemilik CNN Indonesia	Pemilik usaha CT Corp sebagai aktor, dan 9 karyawan sebagai korban
2 September	CNN Indonesia Diduga Pecat Karyawan karena Mendirikan Serikat Pekerja, Kemnaker: Jika	Kemnaker belum bisa menindaklanjuti adanya dugaan pemecatan karyawan karena belum ada pengaduan.

	Terbukti Bisa Kena Sanksi	
3 September	Pemecatan Karyawan CNN Indonesia, Bivitri Susanti: Tidak Boleh Ada PHK Karena Berserikat	Bivitri Susanti sebagai aktor, Karyawan CNN Indonesia sebagai korban.
4 September	Akui Soal PHK, CNN Indonesia Bantah Lakukan <i>Union busting</i>	Manajemen CNN Indonesia sebagai aktor, karyawan yang dipecat sebagai korban.
19 September	SPCI Adukan CNN Indonesia ke Sudinaker Jakarta Selatan soal Dugaan Pemotongan Upah dan PHK Sepihak	Terdapat PHK setelah mendeklarasikan serikat pekerja CNN Indonesia
20 September	Dirjen HAM: Perusahaan Pers yang Tolak Serikat Pekerja Justru Melanggar Hukum	Serikat pekerja dijamin dalam undang-undang.

Sumber: Data Olahan Peneliti

### ***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

*Make moral judgement* adalah indikator *framing* yang digunakan untuk membenarkan atau memberi argumentasi terhadap pendefinisian masalah yang telah dibuat. Gagasan yang dikutip dalam berita biasanya berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak. (Wibisono & Rusdi, 2022) Adapun *diagnose causes* dari pemberitaan pemecatan karyawan CNN Indonesia pada media Tempo.co adalah sebagai berikut:

Tabel 4. *Make Moral Judgement* berita pemecatan karyawan CNN Indonesia di Tempo.co

Edisi	Berita	Make Moral Judgement
31 Agustus	Dewan Pers Nilai Kekritisan Media pada Isu Kesejahteraan, Kerap Berbanding Terbalik Dengan Kondisi Jurnalisnya	Para pekerja jurnalis perlu menyadari hak-hak perlindungan dan kesejahteraan yang dijamin oleh undang-undang
31 Agustus	Buntut Adanya Sengkarut di Internal CNN Indonesia, Karyawan Bentuk Serikat Pekerja	Karyawan melakukan pertemuan dengan manajemen namun tidak terjadi kesepakatan.
1 September	AJI Jakarta Kecam PHK Sepihak dan <i>Union busting</i> di CNN Indonesia	AJI Jakarta berpendapat dengan adanya pendirian serikat pekerja menjadi langkah strategis bagi karyawan CNN Indonesia untuk memperjuangkan hak pekerja yang adil dan layak.
1 September	Pekerja CNN Indonesia Cerita Kena PHK Sepihak saat Serikat Dideklarasikan	Manajemen CNN Indonesia dinilai menggunakan cara-cara yang inkonstitusional, arogan dan sewenang-wenang
1 September	9 Karyawan Dipecat usai Mendirikan Serikat Pekerja, Ini Profil Chairul Tanjung Pemilik CNN Indonesia	Ketua dewan pers senang akan lahirnya serikat pekerja CNN Indonesia.
2 September	CNN Indonesia Diduga Pecat Karyawan karena	Jika terbukti bersalah, CNN Indonesia bisa kena sanksi

	Mendirikan Serikat Pekerja, Kemnaker: Jika Terbukti Bisa Kena Sanksi	
3 September	Pemecatan Karyawan CNN Indonesia, Bivitri Susanti: Tidak Boleh Ada PHK Karena Berserikat	Pemberangusan serikat pekerja ini juga bertentangan dengan UUD 1945 dan UU HAM serta menciderai nilai-nilai demokrasi
4 September	Akui Soal PHK, CNN Indonesia Bantah Lakukan <i>Union busting</i>	Di Grup Transmedia tidak ada larangan pendirian serikat pekerja
19 September	SPCI Adukan CNN Indonesia ke Sudinaker Jakarta Selatan soal Dugaan Pemotongan Upah dan PHK Sepihak	CNN membantah melakukan <i>union busting</i> terhadap pekerja yang mendirikan SPCI
20 September	Dirjen HAM: Perusahaan Pers yang Tolak Serikat Pekerja Justru Melanggar Hukum	Konstitusi menjamin hak berserikat dan menyampaikan pendapat.

Sumber: Data Olahan Peneliti

### ***Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian)***

Indikator ini digunakan untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan dalam memilih jalan apa yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Hal ini tentu saja tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah. (Eriyanto, 2018) Adapun *treatment recommendation* dari pemberitaan pemecatan karyawan CNN Indonesia pada media Tempo.co adalah sebagai berikut:

Tabel 5. *Treatment Recommendation* berita pemecatan karyawan CNN Indonesia di Tempo.co

Edisi	Berita	<i>Treatment Recommendation</i>
31 Agustus	Dewan Pers Nilai Kekritisan Media pada Isu Kesejahteraan, Kerap Berbanding Terbalik Dengan Kondisi Jurnalisnya	Sudah ada yang sadar akan membentuk serikat pekerja jurnalis
31 Agustus	Buntut Adanya Sengkarut di Internal CNN Indonesia, Karyawan Bentuk Serikat Pekerja	Karyawan CNN Indonesia membentuk serikat pekerja
1 September	AJI Jakarta Kecam PHK Sepihak dan <i>Union busting</i> di CNN Indonesia	AJI meminta Kementerian ketenagakerjaan dan Dinas Ketenagakerjaan DKI untuk mengawasi potensi pelanggaran dan pidana dalam kasus PHK serta AJI Jakarta meminta untuk menarik kembali surat PHK terhadap sembilan karyawan
1 September	Pekerja CNN Indonesia Cerita Kena PHK Sepihak saat Serikat Dideklarasikan	manajemen CNN Indonesia kembali ke cara-cara demokratis, mengingatkan pers disebut sebagai pilar keempat demokrasi.
1 September	9 Karyawan Dipecat usai Mendirikan Serikat Pekerja, Ini Profil Chairul Tanjung Pemilik CNN Indonesia	Serikat pekerja CNN Indonesia melaporkan adanya pemotongan upah kepada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi DKI.

2 September	CNN Indonesia Diduga Pecat Karyawan karena Mendirikan Serikat Pekerja, Kemnaker: Jika Terbukti Bisa Kena Sanksi	Apabila tidak ada titik temu antara serikat pekerja CNN Indonesia dengan manajemen CNN Indonesia. Serikat pekerja dapat membuat laporan
3 September	Pemecatan Karyawan CNN Indonesia, Bivitri Susanti: Tidak Boleh Ada PHK Karena Berserikat	Ketua Umum Konfederasi KASBI, Sunarno, mendesak CNN Indonesia mempekerjakan kembali para pekerja yang menjadi korban PHK sepihak.
4 September	Akui Soal PHK, CNN Indonesia Bantah Lakukan <i>Union busting</i>	Tidak boleh ada seorang pun yang di PHK hanya karena mereka ingin berserikat untuk memperjuangkan hak-haknya sendiri.
19 September	SPCI Adukan CNN Indonesia ke Sudinaker Jakarta Selatan soal Dugaan Pematangan Upah dan PHK Sepihak	Pengaduan ke Sudinaker Jakarta Selatan untuk melakukan pengawasan terhadap CNN Indonesia atas dugaan pelanggaran norma hukum tersebut
20 September	Dirjen HAM: Perusahaan Pers yang Tolak Serikat Pekerja Justru Melanggar Hukum	Dirjen HAM berkomitmen untuk memberikan advokasi dan pendampingan terhadap wartawan yang mengalami intimidasi

Sumber: Data Olahan Peneliti

### **Analisis Temuan Data**

Analisis terhadap *define problems* tabel 2 yang telah disajikan di atas adalah wartawan tempo memahami peristiwa yang pemecatan karyawan CNN sebagai bentuk ketidakadilan terhadap hak-hak pekerja. Pembentukan sebuah serikat pekerja oleh karyawan sah dilakukan dan dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja sehingga pihak CNN Indonesia seharusnya tidak melakukan PHK terhadap 9 karyawannya yang telah membentuk serikat pekerja. Serikat pekerja didirikan sebagai bentuk penguatan antar sesama karyawan CNN Indonesia terkhusus para jurnalis yang bekerja dalam perusahaan tersebut. Dengan adanya organisasi serikat pekerja merupakan menjadi tempat bagi para karyawan untuk memperoleh perlindungan secara legal melalui organisasi jika suatu saat terdapat ketidakadilan dalam pemenuhan hak-hak oleh perusahaan terhadap karyawan.

*Diagnose Causes* dalam tabel 3 menyebutkan beberapa aktor utama yang ditulis dalam berita tersebut. Penyajian aktor utama di setiap berita yang disajikan memuat aktor yang berbeda. Seperti contoh dalam berita pada tanggal 3 dan 4 September. Pada tanggal 3 menyebutkan bahwa Bivitri Susanti menjadi aktor utama dalam penyajian berita. Pemberitaan ini dilakukan karena Bivitri sebagai pakar hukum melihat terdapat tindakan yang tidak boleh dilakukan oleh CNN Indonesia dengan melakukan PHK karyawan karena pembentukan serikat pekerja. Sedangkan pada tanggal 4 September menyebutkan manajemen CNN Indonesia menjadi aktor karena melakukan PHK namun membantah melakukan *union busting* terhadap karyawan CNN Indonesia. Akan tetapi dalam *diagnose causes* ini wartawan tempo melihat karyawan CNN Indonesia sebagai korban. Penempatan karyawan CNN Indonesia sebagai korban dalam berita ini merupakan bentuk solidaritas yang dilakukan oleh sesama wartawan untuk memperjuangkan hak-haknya dalam bekerja.

Peneliti melihat pada tabel 4. *make moral judgement* pemberitaan pemecatan karyawan CNN Indonesia ini adalah suatu tindakan yang tidak perlu dilakukan karena dinilai menyalahi peraturan Undang-Undang tentang serikat pekerja. Hal ini didasarkan pada pendapat yang disampaikan oleh AJI Jakarta, Dewan Pers yang melihat lahirnya serikat pekerja ini sebagai langkah strategis bagi karyawan untuk memperjuangkan hak pekerja yang adil dan layak. Selain itu para jurnalis perlu sadar akan adanya hak-hak perlindungan dan kesejahteraan yang dijamin oleh undang-undang. Kesadaran akan isu kesejahteraan karyawan perlu ditingkatkan agar kejadian serupa tidak terjadi.

Penekanan penyelesaian terhadap pemecatan karyawan CNN Indonesia jika melihat tabel.5 adalah perlunya dukungan oleh berbagai pihak, baik oleh Aliansi Jurnalis Indonesia, Dewan Pers, Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi maupun pihak lain yang dapat memberikan dampak yang signifikan bagi keadilan dan kesejahteraan para karyawan jurnalis. Hal ini perlu dilakukan agar para karyawan khususnya para jurnalis bisa memperjuangkan hak-hak yang seharusnya dimiliki tanpa mengalami intimidasi dari perusahaan yang menaungi selama bekerja.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada berita yang di publikasikan oleh Tempo pada kurun waktu 31 Agustus hingga 30 September 2024, peneliti menarik kesimpulan bahwa Tempo.co dalam membingkai isu pemecatan karyawan CNN Indonesia ini adalah buntut dari diputusnya hubungan kerja yang dilakukan oleh manajemen CNN Indonesia disebabkan membuat serikat pekerja, yakni Serikat Pekerja CNN Indonesia atau SPCI. Jurnalis Tempo.co melihat apa yang dilakukan oleh pihak manajemen CNN Indonesia tidak sesuai dengan UUD 1945 serta Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, di mana dalam Undang-Undang tersebut mengatur diperbolehkannya membuat serikat pekerja dan mendukung adanya pembentukan serikat pekerja yang dilakukan oleh wartawan CNN Indonesia.

Peliputan atas pemecatan karyawan CNN Indonesia memenuhi unsur objektivitas pemberitaan oleh wartawan Tempo.co, karena memberikan berbagai sudut pandang dalam isu pemecatan karyawan tersebut. Dalam pemberitaannya mengenai pemecatan karyawan CNN Indonesia, mendapati berbagai respon sejumlah pihak, di antaranya Ketua Dewan Pers, Dirjen HAM, AJI Jakarta, dan Akademisi serta Pakar Hukum Tata Negara, Bivitri Susanti. Mereka berpendapat sangat menyayangkan akan adanya pemutusan hubungan kerja yang dilakukan oleh CNN Indonesia. Jika PHK yang dilakukan oleh manajemen CNN Indonesia benar dilakukan maka hal tersebut dapat menyalahi peraturan yang telah ada.

### **Daftar Pustaka**

- Amnesty. (2023). *Komite Keselamatan Jurnalis: Serangan Terhadap Website Project Multatuli, Membungkam Kritik dan Mencederai Kebebasan Pers*. Amnesty.Id. <https://www.amnesty.id/kabar-terbaru/siaran-pers/komite-keselamatan-jurnalis-serangan-terhadap-website-project-multatuli-membungkam-kritik-dan-mencederai-kebebasan-pers/03/2023/>
- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.1993.tb01304.x>
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing:Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. LKiS.
- Eriyanto. (2018). Media dan Opini Publik. In *Bagaimana Media Menciptakan Isu (Agenda Setting), Melakukan Pembingkaiian (Framing), dan Mengarahkan Pandangan Publik (Priming)*.
- Fachrezi Hafidz, M. R., & Masitoh, S. (2023). Analisis Framing Robert. N. Entman Pemberitaan Kasus Kekerasan Seksual pada Perempuan di Media Online Kompas.Com dan Konde.Co. *Broadcomm*, 5(1). <https://doi.org/10.53856/Bcomm.V5i1.248>
- Fiorentina, R., Mayasari, M., & Hariyanto, F. (2018). Analisis Framing Pemberitaan “Reuni Akbar 212” (Analisis Framing Model Robert N Entman Media Online kompas.com dengan republika.co.id Edisi 26

- November 2017 – 9 Desember 2017). *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(2).  
<https://doi.org/10.35706/jpi.v3i2.1657>
- Hira, R. H., Prayoga, S., & Soerjatisnanta, H. (2023). *Union Busting ; Pemutusan Hubungan Kerja dan Penegakan Hukum*. 02(08), 640–648.
- Irfan Amin, A. U. A. & A. M. (2024). *Duduk Perkara Kasus PHK Karyawan CNN Indonesia yang Jadi Sorotan*. [https://tirto.id/duduk-perkara-kasus-phk-karyawan-cnn-indonesia-yang-jadi-sorotan-g3vo#google\\_vignette](https://tirto.id/duduk-perkara-kasus-phk-karyawan-cnn-indonesia-yang-jadi-sorotan-g3vo#google_vignette)
- Kounalakis, M., Banks 1961-, D., & Daus, K. (1999). *Beyond Spin : The Power of Strategic Corporate Journalism*. In *The Jossey-Bass business & management series*.
- Manan, A. (2011). *Upah Layak Jurnalis : Survey Upah Layak AJI di 16 Kota di Indonesia*. Aliansi Jurnalis Indonesia.
- Pers, D. (2024). *Tabel Wartawan Tahun 2024*.  
<https://data.dewanpers.or.id/jurnalis?year=2024>
- Suci Rahayu, F. A. (2025). *Mudik Setahun Sekali dari Bali ke Malang demi Merajut Rindu*. Surabaya.Kompas.Com.  
<https://surabaya.kompas.com/read/2025/03/30/150125778/mudik-setahun-sekali-dari-bali-ke-malang-demi-merajut-rindu>
- Undang Undang Nomor 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja (2000).
- Wibisono, F. A., & Rusdi, F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan PPKM di Media Kompas.com. *Kiwari*, 1(2). <https://doi.org/10.24912/ki.v1i1.15731>
- Yuli Z, F. S. (2023). *Dua Putri Saya Dicabuli, Saya Laporkan ke Polres Baubau, Polisi Malah Tangkap Anak Sulung Saya*. Projectmultatuli.Org.  
<https://projectmultatuli.org/dua-putri-saya-dicabuli-saya-lapor-ke-polres-baubau-polisi-malah-tangkap-anak-sulung-saya/>